

## Kesalahan Pemakaian Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya

Yanesupriana<sup>1</sup>, Albertus Purwaka<sup>2</sup>, Indra Perdana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Palangkaraya

Denny Frianto  
SMPN 3 Satap Permata Kecubung, Kalteng

Riwi Nitiya  
SMAN 1 Kapuas Hulu, Kalteng

Korespondensi penulis: [purwaka.alb@gmail.com](mailto:purwaka.alb@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to describe (1) spelling mistake on banners and billboards in the city of Palangka Raya, (2) describe diction mistake on banners and billboards in the city of Palangka Raya.*

*This study is a qualitative research. Qualitative research is used to describe the mistakes in the use of spelling and diction on banners and billboards in the city of Palangka Raya. Based on the results of the data analysis of spelling and diction mistakes on banner and billboards in the city of Palangka Raya, there are 55 language mistakes, the dominant data is the data of spelling mistake from the use of diction mistake data. There are 36 data of spelling mistake, and 19 data of diction usage mistake. The results of the analysis based on the formulation of the problem are as follows. First, the mistake in the use of spelling that were analyzed were 36 data. There are 20 data of spelling mistakes on banners and there are 16 data of spelling mistakes on billboards. Second, there were 19 data that were analyzed in the mistakes of diction. There are 8 data of diction mistakes on banners, and 11 data diction mistakes on billboards.*

**Keywords:** *Mistakes, Spelling, Diction, Banner, And Billboard*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kesalahan ejaan pada spanduk dan baliho yang ada di kota Palangka Raya, (2) mendeskripsikan kesalahan diksi pada spanduk dan baliho yang ada di kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kesalahan pemakaian ejaan dan diksi pada spanduk dan baliho yang ada di kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil analisis data kesalahan ejaan dan diksi pada spanduk dan baliho yang ada di kota Palangka Raya, terdapat 55 kesalahan berbahasa, data yang dominan adalah data kesalahan pemakaian ejaan dari data kesalahan pemakaian diksi. Kesalahan pemakaian ejaan terdapat 36 data, sedangkan kesalahan pemakaian diksi terdapat 19 data. Hasil analisis berdasarkan rumusan masalah ialah sebagai berikut.

Pertama, kesalahan pemakaian ejaan yang dianalisis yaitu 36 data. Di antaranya kesalahan ejaan pada spanduk terdapat 20 data, dan kesalahan ejaan pada baliho terdapat 16 data.

Kedua, kesalahan pemakaian diksi yang dianalisis yaitu 19 data. Di antaranya kesalahan diksi pada spanduk terdapat 8 data, dan kesalahan diksi pada baliho terdapat 11 data.

**Kata Kunci:** Kesalahan, Ejaan, Diksi, Spanduk, Dan Baliho

## **LATAR BELAKANG**

Rumusan Bahasa memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan (Wardough dalam Chaer dan Agustina, 2010: 15). Dengan menggunakan bahasa, orang dapat menyampaikan pikiran ataupun informasi kepada orang lain supaya dapat memahami apa yang ingin disampaikan seseorang. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung atau lisan maupun secara tidak langsung atau tulisan.

Pada penyampaian informasi dalam bentuk tulisan masih saja terdapat kesalahan pada pemakaian bahasa Indonesia yang biasanya secara sadar maupun tidak sadar dilakukan oleh sekelompok orang. Kesalahan pemakaian bahasa Indonesia ini terkadang dilatarbelakangi oleh kebiasaan pemakaian bahasa itu dalam kesehariannya. Bahkan terkadang dengan sengaja atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu, seperti lucu, menarik perhatian atau mudah dipahami karena bahasa yang dipakai merupakan bahasa yang paling sering digunakan.

Menurut Santosa (2009: 168) media luar ruangan adalah semua iklan yang menjangkau konsumen ketika sedang berada di luar rumah atau kantor. Media yang ditempatkan di ruang terbuka (ruang publik) diharapkan dapat dibaca oleh khalayak dengan mudah dan dapat membujuk konsumen ketika sedang berada di tempat umum atau sedang dalam perjalanan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2010: 130) yang mengatakan kegiatan berkomunikasi melalui tulisan akan terjalin interaksi antara penulis dengan pembaca hanya melalui tulisan. Penggunaan media luar ruang ini biasanya digunakan oleh para pelaku usaha untuk mengenalkan barang yang dijualnya kepada target pasar, pemberitahuan tentang lomba-lomba, denah lokasi, sarana menyampaikan ucapan oleh para pejabat tertentu, kampanye, dan sarana menyampaikan anjuran atau peringatan oleh pemerintah.

Menurut Ghifary (2014: 32--33) ada sembilan jenis media luar ruang yaitu poster, *billboard* atau baliho, spanduk, balon udara, *videotron* atau *megatron*, *transit ad*, *kiosk*, *painted wall*, dan *neon box*. Agar penelitian lebih fokus dan mendalam, dari kesembilan jenis media luar ruang tersebut, maka peneliti hanya menggunakan dua media luar ruang

untuk penelitian ini, yaitu spanduk dan baliho. Karena berdasarkan hasil pra-survei peneliti yang masih banyak menjumpai kesalahan pemakaian ejaan dan diksi pada media luar ruang baliho dan spanduk. Selain itu, spanduk dan baliho memiliki rentang waktu yang cukup lama pemasangannya dalam penyampaian informasi dan tidak musiman atau memerlukan acara tertentu untuk pemasangannya, sehingga peneliti dapat menemukan data tanpa harus menunggu waktu-waktu tertentu.

Permasalahan yang akan dibahas yaitu terfokus pada ejaan dan diksi. Hal ini dikarenakan kesalahan pada ejaan yang banyak dilakukan dalam menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan kesalahan umum yang masih banyak terjadi pada media luar ruang. Kemudian kesalahan pada diksi yang memengaruhi penyampaian informasi pada media, karena jika pemilihan kata yang tidak tepat terdapat pada media informasi maka akan berakibat pemahaman yang berbeda oleh pembacanya. Oleh karena itu, peneliti ingin menunjukkan pemakaian ejaan dan diksi yang benar dalam penyampaian informasi pada media luar ruang, agar memudahkan pembaca memahami informasi yang disampaikan.

Kesalahan pemakaian kata ini cukup berpengaruh pada pemahaman masyarakat pembaca terhadap arti kata tersebut dan kebiasaan masyarakat menggunakan bahasa yang salah karena lebih sering dijumpai. Oleh karena itu, penelitian ini mengetahui tingkat kesalahan pemakaian bahasa Indonesia yang masih sering digunakan. Kesalahan pemakaian bahasa Indonesia yang diteliti yaitu terfokus dengan kesalahan pada diksi dan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat di media-media luar ruang tersebut. Kesalahan pada ejaan yaitu meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Pada penelitian ini, peneliti terfokus membahas kesalahan ejaan pada pemakaian huruf dan penulisan kata. Karena peneliti menjumpai kesalahan-kesalahan pada pemakaian huruf dan penulisan kata, dan peneliti ingin menunjukkan penulisan ejaan pada pemakaian huruf dan penulisan kata yang benar. Sedangkan pada diksi, peneliti membahas kesalahan berdasarkan makna, konteks, dan struktur leksikal.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diteliti berupa data yang lebih tepat dijelaskan menggunakan kata-kata. Lokasi penelitian ini di kota Palangka Raya khususnya kecamatan Jekan Raya dan kecamatan Pahandut. Kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu spanduk dan baliho yang ada di kota Palangka Raya khususnya kecamatan Jekan Raya dan kecamatan Pahandut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang disajikan di sini yaitu berupa analisis kesalahan ejaan dan diksi pada media luar ruang yang ada di kota Palangka Raya. Kesalahan pada ejaan yaitu meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Sedangkan pada diksi, peneliti membahas kesalahan berdasarkan makna, konteks, dan struktur leksikal.

Dari hasil penelitian pada spanduk dan baliho yang telah dianalisis, ditemukan kesalahan pemakaian ejaan dan diksi pada media luar ruang tersebut. Secara rinci, hasil analisis ejaan dan diksi pada baliho dan spanduk tersebut yaitu kesalahan ejaan dan diksi pada media luar ruang, diperoleh kesalahan sebanyak 55 kasus kesalahan, yaitu meliputi 36 kesalahan ejaan pada spanduk dan baliho dan 19 kesalahan diksi pada spanduk dan baliho.

Tabel 1. Persentase Kesalahan Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya

No.	Aspek Kesalahan	Frekuensi	Persentase
1.	Kesalahan Ejaan pada Spanduk	20	36,36%
2.	Kesalahan Ejaan pada Baliho	16	29,09%
3.	Kesalahan Diksi pada Spanduk	8	14,55%
4.	Kesalahan Diksi pada Baliho	11	20,00%
Jumlah		55	100%

Kesalahan ejaan pada spanduk terdapat 20 kesalahan ejaan yang meliputi pemakaian huruf yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang bukan pada awal kalimat, kesalahan penulisan kata yaitu pada singkatan yang diikuti dan tidak diikuti oleh tanda titik, dan kesalahan pemakaian tanda baca yaitu pada tanda titik untuk penulisan gelar di setiap unsur singkatan, tanda koma sebagai pemisah dua gelar yang berbeda, dan tanda petik untuk mengapit judul atau tema kegiatan. Kesalahan ejaan pada baliho terdapat 16 kesalahan ejaan yang meliputi hal yang sama pada ejaan di spanduk, yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang bukan pada awal kalimat, kesalahan penulisan kata yaitu kesalahan singkatan, dan kesalahan pemakaian tanda baca yaitu pada penggunaan tanda seru, tanda koma, dan tanda titik. Selanjutnya kesalahan diksi pada spanduk terdapat 8 kesalahan, dan kesalahan diksi pada baliho terdapat 11 kesalahan ejaan yang meliputi hal yang sama pada ejaan di baliho

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesalahan ejaan pada spanduk dan baliho terdapat 36 kesalahan yaitu sebesar 65,45% kesalahan. Berdasarkan persentase tersebut dijabarkan bahwa kesalahan ejaan pada spanduklah yang ditemukan paling banyak kesalahan yaitu sebanyak 20 kesalahan atau sebesar 36,36%. Sedangkan kesalahan ejaan pada baliho ditemukan sebanyak 16 kesalahan atau sebesar 29,09%. Kesalahan ejaan tersebut terjadi disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Kesalahan diksi pada spanduk dan baliho terdapat 19 kesalahan yaitu sebesar 34,55 kesalahan. Berdasarkan presentasi tersebut dijabarkan bahwa kesalahan diksi pada spanduklah ditemukan yang paling sedikit ditemukan kesalahan yaitu terdapat 8 kesalahan atau sebesar 14,55%. Sedangkan kesalahan diksi pada baliho ditemukan sebanyak 11 kesalahan atau sebesar 20,00%.

Dari presentasi kesalahan ejaan dan diksi pada media luar ruang yaitu spanduk dan baliho, dapat dilihat bahwa presentasi kesalahan ejaan lebih tinggi dibandingkan kesalahan diksi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- A. Widyamartaya. 1990. *Diksi dan Ketepatan Pilihan Kata*. Bandung: Angkasa.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 21-32.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). Kritik Sosial dalam Novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: tinjauan sosiologi sastra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 72-82.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 44-57.
- Andriani, Y. Y., & Adelia, S. C. (2021). *Jangjawokan Paranti Dangdan: Rahasia Pesona Gadis Desa Karangjaya Kabupaten Pangandaran*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 58-71.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. 2001. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andra, S. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Luar Ruang dalam Mempromosikan Pariwisata Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 169.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). Struktur Pembangun Dalam Novel *Faith & The City* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 108-121.
- Ardhi, Y. 2013. *Merancang Media Promosi Unik dan Menarik*. Yogyakarta: Taka Publisher.
- Astuti, I. I., & Lestari, S. N. (2022). Nilai-nilai dan Makna Simbolik Upacara Kirab 1 Syura di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 79-90.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Sosial Dalam Novel *Ananta Prahadi* Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 13-22.
- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabhicara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 1-6.

- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Chandra, L. C., Endi, Y., Randa, A. G., & Putra, G. B. (2022). Perkawinan Adat Dayak Kanayatn dan Hubungannya dengan Perkawinan Gereja Katolik. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Chaer, A. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia, D. M. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 01-11.
- Diman, P. (2020). Nyanyian Adat Masyarakat Dayak Maanyan: Suatu Pendekatan Hermeneutika. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 40-56.
- Endraswara, S. (2022). Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Ghifary, A. 2014. Efektivitas Penggunaan Media Iklan Baliho dalam Mensosialisasikan Bahaya Kebakaran Di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*.
- Hasanudin, C. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang Di Kabupaten Bojonegoro. 118. Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia.
- Hendra, A., & Marseda, I. A. (2022). Eco-Etika Dalam Budaya Manugal Dayak Ngaju (Tinjauan Ekologis Berdasarkan Ensiklik Laudato Si Art. 139). *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Kartikasari, C. A. (2021). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 7-17.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 36-44.

- Misnawati, M. (2022). *Teori Ekopuitika untuk Penelitian Sastra Lisan*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). The Ekopuitika Theory. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.
- Misnawati, M., Maysani, D., Diman, P., & Perdana, I. (2022). *Keindahan Bunyi Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Dayak Maanyan Dalam Sastra Lisan Tumet Leut*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Stuktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2823-2842.
- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiaro. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3360-3379.
- Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-14.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 690-698.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka Dengan Memanfaatkan Voice Typing. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., & Rosia, F. M. (2020). Struktur Dasar Sastra Lisan Deder. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 44-55.
- Mulyadi, Y. 2017. *EBI + Ejaan Bahasa Indonesia Cet.1*. Bandung: Yrama Widya.



- Nofiandari, Y. 2015. Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. SPASI MEDIA.
- Poerwadi, P., & Misnawati, M. P. Deder dan Identitas Kultural Masyarakat Dayak Ngaju. GUEPEDIA.
- Purba, A. I. (2022). Peranan Marga Terhadap Kerukunan Beragama pada Masyarakat Kota Tanjung Balai Sumatera Utara. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 45-56.
- Simanullang, P. (2022). Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 100-109.
- Sudaryanto. 2001. Metodologi dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suharsaputra, U. 2012. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sundar, A., & Kusumawati, I. R. (2022). Naga Dina, Naga Sasi, Naga Tahun Sebuah Identitas, Petungan Dan Pantangan Dalam Kearifan Lokal Kepercayaan Masyarakat Jawa di Tengah Globalisasi. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 12-20.
- Supriatin, Y. M., & Istiana, I. I. (2022, November). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar Resmi sebagai Identitas Bangsa. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 01-14).
- Tarigan, H. G. 2010. Pembelajaran Menulis. Bandung: Angkasa.
- Tasik, F. B., Karlina, K., & Wulandari, D. (2022). Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali di Lembang Ratte Kecamatan Masanda. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 91-99.
- Usop, L. S. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju untuk Melestarikan Pahewan (Hutan suci) di Kalimantan Tengah. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 89-95.

- Usop, L. S., Perdana, I., Poerwadi, P., Diman, P., & Linarto, L. (2021). Campur Kode Dalam Iklan Penawaran Barang di Forum Jual Beli Online Facebook Kota Palangka Raya (Kajian Sociolinguistik). *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 18-31.
- Wirastuti, I. 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Non-bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyantri, D. R. (2022). Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3076-3084.
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). Simbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).